

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 42 responden di Klinik VCT RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro pada periode bulan Juni tahun 2024 mengenai tingkat kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) penderita HIV/AIDS, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepatuhan ODHA di Klinik VCT RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro adalah patuh minum obat ARV adalah sebanyak 31 orang (73,81%) sedangkan yang memiliki kategori tidak patuh adalah sebanyak 11 orang (26,19%).
2. Kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik usia didominasi oleh ODHA dengan usia 36-45 tahun (94,12%). Kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik Pendidikan terakhir didominasi oleh ODHA dengan Pendidikan terakhir SMA/SLTA (84%). Kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik pekerjaan didominasi oleh ODHA dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) (81,82%). Kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik lama terapi ARV didominasi oleh ODHA dengan lama terapi >1 tahun (78,26%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan adanya keterbatasan serta kekurangan dalam penelitian, maka peneliti ingin memberikan masukan yaitu:

1. Perlu diadakanya penelitian mengenai pengaruh jumlah *Viral Load* ODHA terhadap kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV).
2. Klinik VCT-CST RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro perlu mengadakan PMO (Pengawasan Minum Obat) pada setiap pasien HIV/AIDS setiap jadwal kontrol.

